

INSTRUMEN GITAR SOLO

Instrumen Gitar Solo adalah bagian instrumental di mana seorang gitaris memainkan melodi, baik yang diimprovisasi maupun dikomposisi, yang menonjol dari keseluruhan lagu. Sajian karya diharapkan mengutamakan karakter suara gitar.

1. PERSYARATAN KHUSUS

- A. Peserta merupakan siswa/i SMAN 80 Jakarta dan tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin (putra atau putri).
- B. Durasi aransemen lagu sekitar 3-5 menit.
- C. Aransemen boleh menggunakan tuning standar atau *capo*, *slide bar*, dan *fingerpick*.
- D. Peserta boleh menggunakan alat bantu yang memudahkan posisi bermain, seperti footstool dan tali gitar/*strap*.

2. KETENTUAN TEKNIS KARYA

- A. Karya peserta adalah permainan gitar solo dengan menggunakan gitar akustik atau nilon, disesuaikan dengan karakter lagu yang dibawakan.
- B. Tidak boleh menambahkan sumber suara selain suara gitar yang dimainkan, baik berupa rekaman iringan musik, vokal, maupun alat musik lain.
- C. Tidak diperbolehkan menyunting audio dengan menambahkan efek.
- D. Melaksanakan lomba di tempat yang sudah ditentukan
- E. Penilaian dilakukan secara langsung antara juri dan peserta.

3. MATERI ATAU SUBTEMA LOMBA

Peserta menyajikan 1 lagu yang diaransemen untuk gitar solo, untuk lagu dan bertema BEBAS asalkan tidak berasal dari lagu yang berunsur SARA atau Pornografi, lebih baik lagi jika karya yang dihasilkan bersifat orisinal.

4. INDIKATOR PENILAIAN

- A. Teknik (30%)
 - 1.) Akurasi penjarian dan petikan.
 - 2.) Kualitas *tone*/bunyi
 - 3.) Kelancaran penyajian dan tingkat kesulitan karya.

B. Musikalitas (40%)

- 1.) Pengaturan dinamika, tempo, dan ekspresi.
- 2.) Pengetahuan dan wawasan tentang musik.

C. Aransemen (20%)

- 1.) Kreativitas pengolahan melodi, ritme, harmoni (ragam *chord*, progresi *chord*).
- 2.) Keselarasan hasil aransemen dengan karakter/makna lagu.

D. Penampilan (10%)

Menampilkan kualitas artistik penyajian pertunjukan. Termasuk ekspresi dan gestur untuk mendukung penghayatan.

Interval penilaian pada setiap indikator:

- a. Point 60-65 = Kurang (misalnya: tidak sesuai/ kurang tepat/perlu perbaikan kedepan)
- b. Point 70-75 = Cukup (misalnya: cukup baik dan perlu pembinaan lanjutan dan lain-lain)
- c. Point 80-85 = Baik (misalnya: baik/pembinaan lanjutan)
- d. Point 90-95 = Sangat Baik (misalnya: sangat sempurna)

5. PERATURAN ATAU SANKSI DALAM PENCIPTAAN KARYA

Harus mengikuti teknis khusus yang sudah ada Jika tidak, maka dikenakan sanksi berupa pengurangan point.